

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**Optimalisasi Tata Kelola dan *Revenue Stream* Melalui Pelatihan Pembukuan
Keuangan Desa Wisata Sangurejo Turi Sleman**

Oleh :

**Sri Widodo, S.E., M.Sc (Ketua)
Hari Purnama, S.E., M.M (Anggota)
Yennisa M.Sc., Ak., CA., CTA (Anggota)
Arista Natia Afriany, S.E., MBA (Anggota)
Sekar Sri Rengganis (Anggota)**

Pengabdian ini Terlaksana Dengan Dana Bantuan Pengabdian dari
Universitas PGRI Yogyakarta Melalui Anggaran LPPM Tahun 2024

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
TAHUN 2024**



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI 1 No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Optimalisasi Tata Kelola dan *Revenue Stream* Melalui Pelatihan Pembukuan Desa Wisata Sangurejo Turi Sleman
2. Identitas Ketua Pengabdi
Nama : Sri Widodo, S.E., M.Sc.
Pangkat/Golongan : Penata Tk I /III-c
NIP : 19780201 200607 1 004
Fakultas/Program Studi : Bisnis dan Hukum / Akuntansi
Telp/Email : 0812-2791-4969 / widosri@upy.ac.id
3. Identitas Anggota 1
Nama : Hari Purnama, S.E., M.M
Pangkat/Golongan : Penata Tk I /III-c
NIS : 19620221 199503 1 004
Fakultas/Program Studi : Bisnis dan Hukum / Akuntansi
Telp/Email : 0813-9223-9072/ haripurnama@upy.ac.id
4. Identitas Anggota 2
Nama : Yennisa M.Sc., Ak., CA., CTA
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
NIS : 198501082015082006
Fakultas/Program Studi : Bisnis dan Hukum / Akuntansi
Telp/Email : 0813-6341-5415/ yennisa.icha@upy.ac.id
5. Identitas Anggota 3
Nama : Arista Natia Afriany, S.E., MBA
Pangkat/Golongan : Penata/IIIc
NIS : 198310292015082007
Fakultas/Program Studi : Bisnis dan Hukum / Manajemen
Telp/Email : 0813-2648-8826/ arista@upy.ac.id
6. Identitas Anggota Mahasiswa
Nama : Sekar Sri Rengganis
NPM : 23133100046
Fakultas/Program Studi : Bisnis dan Hukum / Akuntansi
Telp/Email :
7. Lokasi Pengabdian : Sangurejo RT. 03 RW. 28, Wonokerto, Turi, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
8. Luaran Yang Dihasilkan : Jurnal Umum dan Buku Kas Besar Keuangan
9. Waktu Pelaksanaan : 14 Agustus 2024
10. Biaya Total : Rp 250.000,-
11. Sumber Dana : Mandiri

Yogyakarta, 30 Agustus 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Ningrum Premudiati, M.Si., Ak., CA
NIS.19930916 201805 2 013

Ketua Tim Pengabdi

Sri Widodo, S.E., M.Sc
NIS. 19780201 200607 1 004



Menyetujui,
Kepala PPM UPY

Bintang Wicaksono, M.Pd.
NIS.19890123 201404 1 014



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

RINGKASAN

Permasalahan : Fenomena ini terbukti dengan pernyataan Shonhadji (2017), bahwa banyak pelaku UMKM yang hanya fokus pada strategi pemasaran dan tidak mampu mengelola dan mencatat pendapatan usaha sehingga tidak mencatat pendapatan dan anggaran. Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis. Pelatihan dan pendampingan memiliki peran krusial dalam membantu UMKM mengatasi tantangan dalam pengelolaan kas. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang tepat, pemilik usaha dapat mengoptimalkan penggunaan kas, memperbaiki sistem pencatatan keuangan, dan mengurangi risiko finansial (Aisah, 2022). Melalui pelatihan, UMKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, termasuk pengelolaan kas kecil, pembuatan laporan keuangan sederhana, dan analisis keuangan dasar. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh ahli atau konsultan bisnis dapat membantu pemilik usaha menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan kas kecil, memberikan saran yang spesifik sesuai dengan kondisi usaha, dan memberikan bimbingan dalam mengatasi masalah yang muncul (Adelia, 2023).

Desa Wisata Sangurejo memberdayakan masyarakat sekitar sebagai tenaga kerja di Desa Wisata Sangurejo. Dominan tenaga kerja Desa Wisata Sangurejo ini berasal dari kalangan produktif baik laki-laki maupun perempuan yang berusia 30-55 tahun. Sumber daya manusia dengan karakteristik umur ini cenderung kurang memahami manajemen keuangan dalam berbisnis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, para tenaga kerja Desa Wisata Sangurejo belum mengetahui apa saja komponen-komponen biaya yang harus dimasukkan ke biaya produksi. Kasus yang ditemui beban biaya listrik, air dan transportasi tidak dimasukkan ke dalam biaya produksi. Selain itu, perhitungan laba juga sering dilakukan secara sederhana tanpa melakukan analisis biaya secara memadai. Kondisi aset, utang, modal, arus kas, serta fluktuasi laba UMKM akan mempermudah pelaku bisnis untuk membuat keputusan-keputusan penting.

Solusi : Tim pengabdian melakukan diskusi dengan pihak pengelola Desa Wisata Sangurejo. Permasalahan-permasalahan ini sangat penting untuk diperhatikan dan ditindak lanjuti dengan solusi yang tepat, sehingga pengadaan pelatihan manajemen keuangan, baik dari perhitungan biaya produksi, HPP, buku kas, dan jurnal umum. Terlebih lagi Desa Wisata Sangurejo mampu menjadi penggerak perekonomian masyarakat. Pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk membantu UMKM Desa Wisata Sangurejo agar dapat memperbaiki manajemen keuangan dalam pengelolaan bisnis. Di samping itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan menjadi bagian dari kontribusi untuk membantu menurunkan kesenjangan sosial dan meningkatkan perekonomian masyarakat

Target Luaran : Bagan struktur organisasi Roti 1918 Mualimin dan akun sosial media (Instagram).



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

KATA KUNCI

Manajemen keuangan, jurnal umum, buku kas, desa wisata
--

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Potensi pariwisata berbasis masyarakat kini tengah semakin menguatkan peranannya sebagai *sustainable alternative*, sebab secara pro aktif melibatkan masyarakat lokal dan melakukan *controlling* dalam manajemen pariwisata (Machfuzhoh dkk, 2020). Melalui konsep “dari, oleh, dan untuk rakyat”, pariwisata dapat menjadi salah satu solusi terbaik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terlebih lagi bagi wilayah-wilayah pedesaan yang memiliki sumber daya alam melimpah dibandingkan wilayah perkotaan. Menurut Yuliati & Suwandono (2016) desa wisata merupakan wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang dikemas dalam suatu pola kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku sehingga menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata. Desa wisata adalah bentuk industri pariwisata yang berupa kegiatan perjalanan wisata identik meliputi sejumlah kegiatan yang bersifat mendorong wisatawan sebagai konsumen agar menggunakan produk dari desa wisata tersebut atau melakukan perjalanan wisata ke desa wisata.

Competitive advantage dari pengembangan desa wisata ditunjukkan melalui pemanfaatan atau pemberdayaan sumber daya desa yang berfungsi sebagai atribut produk wisata dalam skala yang kecil menjadi rangkaian aktivitas atau kegiatan pariwisata dan mampu menyediakan serta memenuhi serangkaian kebutuhan perjalanan wisata baik dari aspek daya tarik maupun sebagai fasilitas pendukung (Muljadi, 2012). Desa wisata adalah suatu bentuk perkembangan pariwisata yang menitikberatkan pada kontribusi masyarakat sekitar pedesaan dan pelestarian lingkungan area pedesaan. Desa wisata memiliki produk wisata yang bernilai budaya dan memiliki karakteristik tradisional yang kuat (Fandeli, Baiquni, Dewi, 2013).





UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Desa Wisata Sangurejo merupakan desa wisata yang baru diresmikan tahun 2016. Terbentuknya desa wisata ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep CBT atau Community Based Tourism, yaitu pemanfaatan potensi masyarakat untuk merintis dan mengembangkan destinasi wisata. Sumber daya manusia lokal ini lah yang berkontribusi untuk melakukan perancangan rencana, manajemen, dan pemaparan argumentasi (Purmada dan Hakim, 2016). Selain itu, pengelola Desa Wisata Sangurejo juga sudah merealisasikan konsep CBT yang lain yaitu penggunaan metode bottom-up approach yang memperhatikan dan mempertimbangkan atas aspirasi maupun inisiatif masyarakat (Baskoro dan Cecep, 2008).

Desa Wisata Sangurejo terletak di Dusun Sangurejo, Desa Wonokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DIY. Desa Wisata Sangurejo memiliki pemandangan indah Embung Kaliaji dan kebudayaan daerah yang unik. Tarian Baduy menjadi salah satu budaya yang sering dipamerkan di Desa Wisata Sangurejo. Sejalan dengan program Kwarnas Gerakan Pramuka tentang Pramuka peduli lingkungan hidup, Kampung Pramuka Sangurejo ditetapkan sebagai salah satu dari 9 Kampung Pramuka yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan tepat pada tanggal 26 Februari 2023 resmi dideklarasikan sebagai Kampung Iklim Sangurejo. Proklamasi merupakan program yang sejalan dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 84 tahun 2016 tentang Program Kampung Iklim, yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan meningkatkan ketahanan iklim. Program ini dilaksanakan dengan cara melibatkan masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam upaya penanganan perubahan iklim melalui peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang perubahan iklim serta praktik-praktik yang ramah lingkungan. Sangurejo ditetapkan sebagai Kampung Iklim, pelatihan pengolahan sampah dan ecoprint, penanaman pohon, dan berbagai kegiatan lainnya yang bertujuan untuk memperkuat peran Kampung Pramuka dalam program Proklamasi. Selain menjadi Kampung Pramuka, Desa Sangurejo juga menyediakan banyak layanan seperti Wisata Edukasi, Outbound, Tempat makrab, dan Kuliner khas Desa Wisata Sangurejo.

Penentuan strategi pengembangan desa wisata untuk menarik minat wisatawan berkunjung dan agar dapat bersaing dengan desa wisata lain harus benar-benar tepat. Pada Tahun 2011 dibangun Embung Kaliaji sebagai irigasi daerah sangurejo dan sekitarnya. Pada Tahun 2014 sampai 2015 dilakukan rehabilitasi Embung Kaliaji. Tahun 2016 dilakukan pengorganisasian oleh pemerintah pariwisata kepada masyarakat Desa Sangurejo sebagai pengurus desa wisata. Tahun 2017, dilakukan pembangunan pendopo, gazebo, menjadikan kebun salak sebagai daya tarik wisata edukasi desa wisata, pembangunan fisik seperti peta wilayah, lampu penerangan jalan, serta memanfaatkan media massa sebagai pemasaran desa wisata.

Desa Wisata Sangurejo memiliki beberapa produk yang bisa ditawarkan seperti perkemahan besar, camping ground, outbound, wisata edukasi, kuliner hingga



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

penyewaan tempat untuk makrab. Besarnya lini usaha Desa Wisata Sangurejo ini menunjukkan potensi pendapatan desa wisata yang sangat profitable ke depannya. Bisnis yang berskala besar namun tidak dikelola dengan baik akan sangat berbahaya bagi keberlanjutan bisnis. Hal ini dikarenakan bisnis akan berjalan dengan baik apabila sumber daya manusia yang terlibat memiliki literasi akuntansi keuangan dan tata kelola keuangan yang baik, mulai dari pencatatan keuangan sampai dengan pembuatan laporan laba rugi dan cash flow.

B. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan latar belakang di atas, diidentifikasi beberapa pokok permasalahan yang dihadapi di Desa Wisata Sangurejo sebagai berikut :

- a) Tenaga kerja didominasi kalangan produktif yang minim literasi keuangan
- b) Minimnya pengetahuan manajemen keuangan dan akuntansi biaya
- c) Tidak memahami pentingnya pencatatan keuangan
- d) Tidak memahami macam-macam *variable cost* yang seharusnya diakumulasikan dalam biaya produksi, pengeluaran maupun laporan laba rugi
- e) Belum mampu membuat jurnal umum dan buku kas

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Merujuk hasil analisis situasi dan permasalahan mitra, tim pengabdian melakukan identifikasi permasalahan dan pemecahan solusi yang ditempuh guna memajukan Desa Wisata Sangurejo, khususnya perbaikan pengelolaan keuangan desa wisata yang memegang peranan krusial. Sebagai bentuk realisasi dari kepedulian tim pengabdian permasalahan-permasalahan yang dialami oleh Desa Wisata Sangurejo, berikut detail pemaparan solusi yang ditawarkan, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pengenalan dan pemahaman ilmu dasar manajemen keuangan dan akuntansi biaya. Teori ini sangat penting karena menjadi fundamental ilmu pengetahuan dan praktik pelaporan keuangan yang akan diterapkan oleh pelaku bisnis, dalam hal ini baik pihak pengelola maupun tenaga kerja yang terlibat, sebab pembukuan keuangan juga akan membutuhkan kerjasama dari para tenaga kerja untuk menyetorkan segala bukti pembayaran/pembelian barang kepada pihak pengelola desa wisata yang ditugaskan dalam hal pembukuan keuangan.
2. Memberikan pemaparan cara perhitungan biaya produksi dan penentuan HPP. Materi ini penting dikarenakan biasanya tidak mencantumkan dan mengakumulasikan biaya-biaya *variable cost* yang seharusnya ikut diakumulasikan. Selain itu, harapannya setelah dapat memahami perhitungan biaya produksi ini, pihak pengelola bisa menentukan HPP.
3. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya jurnal umum dan buku kas dalam pengelolaan keuangan bisnis, dan memberikan simulasi/praktik pembuatan jurnal



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

umum dan buku kas. Pembukuan ini sangat krusial sebab selama ini pembukuan tidak rutin dilaksanakan, kemudian pembukuan masih sangat sederhana (belum memahami standar biaya akuntansi).

TARGET LUARAN

Target Luaran dari program pengabdian yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan dimasyarakat Mitra antara lain:

No	Program	Indikator Capaian Program	Indikator Kinerja
SOLUSI 1 (Berdasarkan Solusi yang ditawarkan)			
1	Memberikan pengenalan dan pemahaman ilmu dasar manajemen keuangan dan akuntansi biaya	100% tercapai	1. Memahami definisi manajemen keuangan 2. Memahami urgensi manajemen keuangan dalam berbisnis 3. Memahami istilah-istilah dalam akuntansi (pendapatan, beban, prive) 4. Memahami jenis-jenis laporan keuangan
SOLUSI 2 (Berdasarkan Solusi yang ditawarkan)			
2	Memberikan pemaparan cara perhitungan biaya produksi dan penentuan HPP	100% tercapai	1. Membedakan biaya <i>variable cost</i> dan <i>fixed cost</i> 2. Mengetahui cara mengklasifikasikan biaya-biaya ke kategori <i>variable cost</i> dan <i>fixed cost</i> 3. Memahami cara perhitungan HPP
SOLUSI 3 (Berdasarkan Solusi yang ditawarkan)			
3	Memberikan pemahaman mengenai pentingnya jurnal umum dan buku kas dalam pengelolaan keuangan bisnis, dan	100% tercapai	1. Mengetahui perbedaan jurnal umum dan buku kas 2. Mengimplementasikan



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

	memberikan simulasi/praktik pembuatan jurnal umum dan buku kas		pembuatan jurnal umum dan buku kas
--	--	--	---------------------------------------

METODA PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini pada tanggal 14 Agustus 2024 pukul 09.00-11.00 WIB, berbasis metode Rapid Rural Appraisal (RRA). Metode ini merupakan sebuah pendekatan yang digunakan dengan tujuan merancang tindakan pendampingan, pelatihan dan pembinaan. Metode penyusunan data and rencana pengembangan RRA merupakan suatu kegiatan sistematis dan terstruktur yang dilakukan dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data secara cepat dan efisien tentang fenomena kehidupan dan sumberdaya masyarakat di pedesaan. Masyarakat cenderung ditempatkan sebagai objek kajian yang akan menjadi bahan bagi tim untuk menyusun asumsi, deskripsi dan kerangka tindakan. Selain berbasis metode tersebut, tim pengabdian juga mengimplementasikan konsep pariwisata berkelanjutan melalui konsep Pentahelix yang dicetuskan oleh Menteri Pariwisata Arif Yahya dan selanjutnya dirumuskan menjadi Peraturan Menteri (Permen) Pariwisata Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi. Konsep Pentahelix adalah kolaborasi 5 (Lima Unsur) unsur subjek atau stakeholder pariwisata, yaitu: Academician (Akademisi), Business (Bisnis), Community (Komunitas), Government (Pemerintah) dan Media (Publikasi Media). Konsep ini sangat relevan dengan implementasi kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan sebab merupakan kolaborasi antara tim kami (kalangan akademisi), bisnis (desa wisata) dan komunitas (mencakup seluruh pihak pengelola, tenaga kerja terlibat maupun masyarakat Desa Wisata Sangurejo pada khususnya).

PARTISIPASI MITRA

1. Mitra kooperatif dalam memberikan informasi mengenai pengelolaan keuangan Desa Wisata Sangurejo.
2. Mitra bersedia menunjukkan hasil pencatatan keuangan yang sudah dilakukan sebelum diadakan pengabdian masyarakat.
3. Mitra bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pengabdian yang telah diagendakan.
4. Mitra bersedia untuk mempraktikkan pada saat praktik pembukuan keuangan.
5. Mitra bersedia untuk menerima arahan dan saran perbaikan ke depan



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN

Evaluasi implementasi pengabdian masyarakat ini, yaitu akan menjalin komunikasi berkelanjutan dengan mitra agar tim pengabdian dapat melakukan pendampingan secara intens dan berkala. Tim pengabdian juga membuat grup sehingga

Tabel 1. Kepakaran dan Tugas Tim Pengusul

No	TIM PENGUSUL	KEPAKARAN	TUGAS
1	Sri Widodo, S.E., M.Sc	Akuntansi	Menjadi coordinator untuk pengawasan akumulasi biaya produksi beserta bukti pengeluaran
2	Hari Purnama, S.E., M.M	Akuntansi	Menjadi coordinator untuk perhitungan HPP
3	Yennisa M.Sc., Ak., CA., CTA	Akuntansi	Menjadi coordinator untuk pembuatan jurnal umum
4	Arista Natia Afriany, S.E., MBA	Akuntansi	Menjadi coordinator untuk pembuatan buku kas
5	Sekar Sri Rengganis	Akuntansi	Membantu coordinator dengan cara memberikan pendampingan terkait jurnal umum dan buku kas yang sudah dibuat

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengurusan izin								X				
2	Kegiatan Pengabdian								X				
3	Penyusunan laporan pengabdian									X			

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berikut merupakan uraian materi atau topik kegiatan pengabdian dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 pukul 09.00-11.00 WIB, berlangsung di Desa Wisata Sangurejo, Turi Sleman, yaitu meliputi:

1. Manajemen Keuangan

Pemateri untuk sub bahasan pertama terkait manajemen keuangan disampaikan oleh Bu Arista Natia Afriany, S.E., MBA pukul 09.15 WIB. Pada saat pelatihan berlangsung, pemateri memberikan pemaparan kepada para peserta yang menjadi sumber daya manusia Desa Wisata Sangurejo diberikan prolog mengenai definisi dan



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

peran krusial dari manajemen keuangan. Dengan manajemen yang baik, setiap data keuangan Desa Wisata Sangurejo dapat terdokumenter dan terakumulasikan dengan baik. Data-data keuangan ini yang akan menjadi pendukung data yang solid dan analisis keuangan. Pengabdi juga memberikan wawasan kepada para pekerja Desa Wisata Sangurejo bahwa manajemen keuangan merupakan kunci penentu keberhasilan suatu bisnis.

Peserta diberikan wawasan secara teori, yaitu terdapat dua konsep penting manajemen keuangan, yaitu manajemen keuangan taktis dan strategis. Manajemen keuangan taktis berfokus pada operasional harian. Ini tentang menangani angka-angka yang nyata dan segera, seperti memastikan pembayaran dan pengelolaan arus kas sehari-hari berjalan lancar. Sementara itu, manajemen keuangan strategis merencanakan masa depan yang lebih jauh. Pendekatan ini lebih ke arah pengambilan keputusan untuk investasi jangka panjang dan inisiatif pertumbuhan yang akan membawa keuntungan di masa yang akan datang. Di sinilah, para pengelola bisnis memiliki tugas untuk merencanakan strategi, memunculkan inovasi, merencanakan proyeksi keuangan untuk menuju kesuksesan berkelanjutan ke depannya.

Pengabdi yang berperan sebagai narasumber atau pemateri menekankan pemahaman bahwa kedua manajemen keuangan tersebut sangat penting. Pada saat pemaparan yang diikuti dengan sharing session, pihak Kepala Pengelola Desa Wisata Sangurejo menyampaikan bahwa pada dasarnya sudah mengimplementasikan manajemen keuangan strategis, seperti saat ini Desa Wisata Sangurejo mampu menawarkan jasa wisata edukasi, outbound, dan tempat makrab, serta ada planning ke depan yaitu menambah kuliner karena saat ini yang tersedia tawaran kuliner Desa Wisata Sangurejo yaitu kuliner soto, olahan buah salak, dan kopi yang masih sangat terbatas.

Berikut fungsi-fungsi manajemen keuangan yang disampaikan pada para peserta agar mereka memahami bahwa untuk mengelola desa wisata yang sudah termasuk dalam scope bisnis yang cukup besar diperlukan tatanan atau manajemen keuangan yang baik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengawasan Keuangan. Fungsi ini bertanggung jawab untuk memastikan semua transaksi keuangan dicatat dengan akurat, memberikan kontrol yang ketat atas pengeluaran dan pemasukan perusahaan.
- 2) Perencanaan Keuangan. Manajemen keuangan memainkan peran kritis dalam merencanakan kebutuhan finansial masa depan perusahaan, termasuk pengalokasian anggaran untuk proyek dan operasi sehari-hari.
- 3) Alokasi Sumber Daya. Fungsi ini melibatkan pengalokasian sumber daya keuangan yang efisien ke dalam berbagai divisi atau proyek dalam perusahaan, memastikan bahwa setiap unit mendapatkan dana yang sesuai dengan kebutuhan operasionalnya.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

- 4) Pengambilan dan Analisis Keputusan. Dalam fungsi ini, manajemen keuangan menggunakan data finansial untuk membantu dalam pengambilan keputusan strategis, memastikan bahwa keputusan tersebut didukung oleh data konkret dan analisis mendalam.
- 5) Pengendalian Risiko. Manajemen keuangan mengidentifikasi dan menilai potensi risiko finansial yang dihadapi perusahaan, serta mengembangkan strategi mitigasi untuk meminimalkan dampak negatif dari risiko tersebut.
- 6) Optimasi Keuntungan, fungsi manajemen keuangan adalah untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan cara yang paling menguntungkan, mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya, sehingga memaksimalkan keuntungan secara keseluruhan.

Selain itu, Bu Arista Natia Afriany, S.E., MBA menjelaskan beberapa tips untuk pengelolaan keuangan bisnis, yaitu pertama harus ada pemisahan antara uang bisnis dengan uang pribadi. Rekening bisnis tidak boleh dijadikan satu dengan rekening pribadi, sehingga dana diperuntukkan secara jelas dan tidak tercampur aduk. Pemateri juga menjelaskan bahwa setiap pengeluaran atau penarikan dana untuk operasional bisnis juga perlu dilakukan pencatatan di buku besar, sehingga pengeluaran dapat terekap dan menjadi perhitungan dalam proyeksi keuangan ke depan.

2. Akuntansi Biaya : Beban Pokok Produksi dan HPP

Topik kedua mengenai beban pokok produksi dipaparkan oleh Ibu Yennisa M.Sc., Ak., CA., CTA. Pengertian biaya produksi atau production cost dapat diartikan sebagai akumulasi biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Production cost dianggap sebagai ongkos produksi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu barang atau produk jadi, sampai barang tersebut siap dipasarkan atau dapat dijual ke pasaran. Harga pokok produksi adalah salah satu komponen yang digunakan untuk menghitung harga pokok penjualan. Selain itu seorang pemilik bisnis juga harus mengetahui cara menghitung harga pokok produksi yang benar karena berhubungan erat dengan margin profit serta mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Kasus yang ditemui di Desa Wisata Sangurejo adalah biaya transportasi, air, listrik, gas dan internet (paketan data) tidak diakumulasikan dalam perhitungan biaya produksi. Dampaknya adalah profit yang dihasilkan bukanlah profit yang sesungguhnya, sebab ada beban-beban biaya yang belum dan terakumulasikan dalam beban produksi.

Berikut macam-macam elemen biaya produksi beserta penjelasan dari pemateri :

1) Biaya bahan baku

Biaya bahan baku adalah biaya yang digunakan untuk membeli atau menghasilkan bahan baku guna memproduksi produk yang akan dijual. Bahan baku bisa diolah atau diproduksi sendiri oleh perusahaan penjual atau dibeli dari perusahaan supplier. Pemateri memberikan saran agar perhitungan kebutuhan tiap



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

bahan baku diestimasi secara cermat, dalam arti butuh memahami tren penjualan pada saat situasi-situasi tertentu. Manajemen persediaan bahan baku juga sangat penting untuk dipahami agar tidak menghambat kuantitas produksi/penjualan. Saran ketiga, yaitu harus dilakukan stock opname bahan baku secara rutin.

2) Biaya tenaga kerja

Biaya tenaga kerja langsung merupakan semua biaya yang diperlukan untuk membayar tenaga kerja produksi yang mampu merubah bahan baku menjadi produk jadi. Yang termasuk dalam biaya ini adalah gaji atau upah yang dibayarkan kepada buruh pabrik dan biaya lembur (overtime)

3) Biaya overhead

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja yang tidak berkenaan secara langsung kepada produk atau aktivitas. Contoh : biaya sewa bangunan, air, gas, listrik, transportasi, alat tulis, depresiasi, dan lain sebagainya.

Pemateri juga menampilkan cara perhitungan/penentuan harga per unit produk lalu harga pokok penjualan melalui praktik/simulasi langsung. Sebagai contoh simulasi, pemateri mengajak para peserta kegiatan bersama-sama untuk menghitung harga jual produk soto. Hasil luarannya para peserta mampu mengetahui dan memahami langkah-langkah dalam penghitungan beban produksi secara komprehensif, kemudian menghitung HPP.

3. Jurnal Umum dan Buku Besar Kas

Pemateri topik ketiga ini disampaikan oleh Bapak Sri Widodo S.E., M.Sc, memaparkan pengertian general ledger atau jurnal umum adalah sebuah jurnal yang dipakai untuk mencatat semua jenis bukti transaksi keuangan yang muncul dari semua transaksi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Jurnal umum ini digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas transaksi keuangan secara kronologis sesuai tanggal dengan mencantumkan nama transaksi, kelompok akun, dan nominalnya pada kolom debit atau kredit. Kesimpulannya, jurnal umum secara singkat adalah sebuah jurnal yang dipakai untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam periode tertentu untuk kemudahan pengelolaan keuangan baik bagi pihak internal maupun eksternal organisasi. Dalam akuntansi, ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam membuat jurnal umum, diantaranya:

- 1) Proses identifikasi bukti transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Misalnya, memo, kwitansi, nota, invoice (baca: pengertian invoice), dan lain-lain.
- 2) Menentukan akun yang mengalami pengaruh terhadap transaksi yang terjadi, dan mengklasifikasikannya dalam jenis utang, harta, atau modal.
- 3) Menentukan apakah terjadi pengurangan atau penambahan terhadap akun yang berhubungan dengan transaksi



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

- 4) Memutuskan apakah melakukan kredit atau mendebit akun yang berhubungan dengan transaksi.
- 5) Membuat catatan transaksi ke dalam general journal berdasarkan bukti transaksi yang ada.

Sub materi selanjutnya yaitu mengenai pentingnya jurnal umum bagi Desa Wisata Sangurejo yang dijelaskan berikut ini:

1) Fungsi Historis

Dalam jurnal umum, semua transaksi yang terjadi dicatat berdasarkan tanggal transaksi. Dalam hal ini general ledger menggambarkan aktivitas suatu bisnis setiap hari secara berurutan dan terus-menerus. Dengan begitu, jurnal umum disebut memiliki fungsi historis karena dilakukan secara kronologis dan sistematis.

2) Fungsi Pencatatan

Semua transaksi yang terjadi pada perusahaan dicatat dalam jurnal umum. Dengan begitu, maka perubahan modal, biaya, kekayaan, dan pendapatan, harus dicatat terlebih dahulu ke dalam general ledger agar pembuatan laporan keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan baik.

3) Fungsi Analisis

Semua pencatatan transaksi yang dilakukan dalam jurnal umum adalah hasil analisis transaksi berupa kredit dan debit yang terpengaruh. Proses analisis ini meliputi penggolongan nama akun, pencatatan kredit atau debit, serta jumlah/ besar transaksi.

Berikut adalah elemen-elemen yang termasuk dan perlu dicatat dalam jurnal umum:

1) Tanggal Transaksi

Mencatat tanggal ketika transaksi terjadi. Hal ini penting untuk referensi kronologis dan pelacakan waktu transaksi.

2) Nomor Referensi atau Nomor Bukti

Setiap entri biasanya disertai dengan nomor referensi atau nomor bukti transaksi, seperti faktur, nota, atau bukti pembayaran. Ini mempermudah verifikasi dan pelacakan transaksi.

3) Nama Akun yang Terkena Transaksi

Setiap transaksi melibatkan satu atau lebih akun yang didebit dan dikredit. Nama akun yang terkena dampak harus disebutkan dengan jelas.

4) Deskripsi Transaksi

Deskripsi singkat yang menjelaskan sifat atau rincian transaksi. Ini membantu dalam memahami konteks transaksi saat melakukan review atau audit.

5) Kolom Debit dan Kredit

Setiap entri jurnal memiliki kolom untuk jumlah debit dan kredit. Jumlah dalam kolom ini harus seimbang (total debit harus sama dengan total kredit) sesuai dengan prinsip dasar akuntansi ganda (double-entry accounting).



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Tahap selanjutnya setelah membuat jurnal umum yaitu memindahkan data jurnal umum ke buku besar. Di mana jurnal umum mengurutkan transaksi hanya memperhatikan waktu dan tanggal terjadinya transaksi, buku besar mengurutkan transaksi sesuai dengan klasifikasi akun terlebih dahulu, kemudian tanggal terjadinya. Tanpa pemindahan data yang tepat dari jurnal umum ke buku besar, laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan mencerminkan realitas keuangan perusahaan. Proses pembuatan buku besar yang akurat adalah kunci untuk laporan keuangan yang dapat diandalkan.

HASIL LUARAN

Hasil luaran yang dihasilkan yaitu laporan pencatatan biaya produksi yang dikompilasi menjadi satu kesatuan sebagai base line perhitungan biaya pengeluaran produksi yang telah dikeluarkan, kemudian luaran selanjutnya yaitu jurnal umum dan terakhir adalah pemindahan jurnal umum ke buku kas besar.

KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Segala bentuk perhitungan biaya maupun laporan keuangan belum dapat diinput secara sistem, dikarenakan para pekerja Desa Wisata Sangurejo belum bisa mengoperasikan komputer, khususnya dalam hal pembuatan excel.
2. Bukti pengeluaran seperti nota, struk belanja, dan lain sebagainya belum terarsip atau terdokumenter dengan baik sehingga ke depan harapannya para pekerja khususnya bagian seksi keuangan dapat lebih tertib dalam pengumpulan bukti pengeluaran

DAFTAR PUSTAKA

1. Baskoro, B. R. A., & Cecep, R. (2008). Membangun Kota Pariwisata Berbasis Komunitas: Suatu Kajian Teroritis. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 3(1), 37-50
2. Dewi, Fandeli, & Baiquni. (2013). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat lokal di Desa Wisata Jatiluwih. *Jurnal Kawistara* Vol.3
3. Machfuzhoh, A., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2)
4. Muljadi, A. J. (2012). *Kepariwisata & Perjalanan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
5. Purmada, D. K., Wilopo, W., & Hakim, L. (2016). Pengelolaan desa wisata dalam perspektif community based tourism (studi kasus pada Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang). *J. Adm. Bisnis S1 Univ. Brawijaya*
6. Yuliati, E., & Suwandono, D. (2016). *Arahan Konsep dan Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai Destinasi Wisata Kota Semarang (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO)*



DESA WISATA SANGUREJO

Kampung Pramuka, Wisata, Seni dan Budaya
Sangurejo Rt 003 Rw 028, Wonokerto, Turi, Sleman, D. I. Yogyakarta, 55551

No : 051/SANGUREJO/VII/2024
Hal : Permohonan Narasumber
Lamp : -

Kepada Yth. Dekan Fakultas Bisnis dan Hukum
Universitas PGRI Yogyakarta
di-tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sambung menyambung pada umatnya hingga akhir zaman.

Berkenaan dengan pengoptimalan manajemen keuangan Desa Wisata Sangurejo, kami memohon kepada Dekan Fakultas Bisnis dan Hukum untuk dapat membantu kami mengirimkan staf pengajar untuk membimbing dan mendampingi kami dalam agenda “Pelatihan Manajemen Keuangan” yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Agustus 2024

Pukul : 09.00 – 11.00 WIB

Tempat : Sangurejo Rt 003 Rw 028, Wonokerto, Turi, Sleman, D. I. Yogyakarta

Demikian surat permohonan ini disampaikan, dan atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Kepala Desa Wisata Sangurejo

Nur Rahmad





UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN KEGIATAN

Nomor : 0149/ PPM-UPY /VIII/ 2024

Berdasar surat Permohonan dari Desa Wisata Sangurejo, Wonokerto, Turi, Sleman , perihal permohonan Narasumber nomor : 051/SANGUREJO/VII/2024, tertanggal 29 Juli , bersama ini Kepala PPM Universitas PGRI Yogyakarta memberikan keterangan bahwa:

Nama : Sri Widodo, S.E., M.Sc
NIS/NIP : 19780201 200607 1 004
Prodi : Akuntansi

Nama : Hari Purnama, S.E., M.M
NIS/NIP : 19620221 199503 1 004
Prodi : Akuntansi

Nama : Arista Natia Afriany, S.E., MBA
NIS/NIP : 19831029 201508 2 007
Prodi : Manajemen

Nama : Yennisa, SE., M.Sc., Ak., CA., CTA.
NIS/NIP : 19850108 201508 2 006
Prodi : Akuntansi

Telah menjadi Narasumber dalam Optimalisasi Tata Kelola dan Revenue Stream Melalui Pelatihan Pembukuan Keuangan yang di selenggarakan pada :

Waktu : Rabu, 14 Agustus 2024

Tempat : Desa Wisata Sangurejo

Lokasi : Sangurejo RT. 03 RW. 28, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Yogyakarta , 20 Agustus 2024

Kepala PPM,



Bintang Wicaksono, M.Pd

NIS. 19890123 201404 1 014